

**PENERAPAN *DEEP BREATHING* DAN *BLOWING WITH BUBBLES*
TERHADAP ESKPANSI PARU PADA ANAK DENGAN PNEUMONIA DI
RUANG TOPAZ IHC RUMAH SAKIT LAVALETTE**

Lupita Rahmatul Sholehah, Dr. Hurun Ain, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Progam Studi Pendidikan Profesi Ners, Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Malang
Email: lupitarahma2410@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pneumonia merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak yang menyebabkan gangguan ventilasi dan penurunan ekspansi paru akibat proses inflamasi serta penumpukan sekret. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diterapkan adalah *deep breathing* dan *blowing with bubbles* untuk membantu meningkatkan ventilasi alveolar, mempermudah pengeluaran sekret, dan meningkatkan ekspansi paru. **Tujuan:** Menerapkan asuhan keperawatan melalui *deep breathing* dan *blowing with bubbles* terhadap ekspansi paru, mengetahui perbedaan respons kedua serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada anak dengan pneumonia di Ruang Topaz IHC Rumah Sakit Lavalette Kota Malang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan pada dua anak dengan diagnosis medis pneumonia di Ruang Topaz IHC Rumah Sakit Lavalette Kota Malang. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi rekam medis. Intervensi diberikan selama tiga hari dan dievaluasi berdasarkan perubahan kondisi respirasi serta ekspansi paru. **Hasil:** Penerapan *deep breathing* dan *blowing with bubbles* meningkatkan ekspansi paru pada kedua pasien. Ekspansi paru pasien pertama meningkat dari 1,5 cm menjadi 2,5 cm, sedangkan pasien kedua dari 1,2 cm menjadi 2,2 cm. Selain itu, terjadi penurunan frekuensi napas, berkurangnya ronki, sekret lebih mudah dikeluarkan, dan perbaikan kondisi respirasi. Pasien pertama menunjukkan respons lebih cepat dibandingkan pasien kedua yang memiliki penyakit penyerta. **Kesimpulan:** Penerapan *deep breathing* dan *blowing with bubbles* dapat meningkatkan ekspansi paru dan memperbaiki kondisi respirasi pada anak dengan pneumonia. Keberhasilan intervensi dipengaruhi oleh kondisi pasien, kemampuan anak mengikuti latihan, dan dukungan keluarga.

Kata kunci: pneumonia, anak, *deep breathing*, *blowing with bubbles*, ekspansi paru.